



EFEKTIFITAS *SNOWBALL THROWING* PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI KARYA ILMIAH SISWA MADRASAH ALIYAH KOTA PASURUAN

Kharisma Putri Sulas Nur Kencono¹, Suwadi², Badriyah Wulandari³

¹Universitas PGRI Wiranegara, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

²Universitas PGRI Wiranegara, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

³Universitas PGRI Wiranegara, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

Correspondent Email: kharismaputri2112@gmail.com

ABSTRACT. *This research aims to apply the Snowball Throwing learning model to improve students' understanding of scientific work material in Indonesian language lessons. This research was carried out at MA Al Furqon, Pasuruan City with the research subjects being class XI students. The method used is qualitative description, using data collection procedures including observation, interviews and documentation. The research results show that the application of the Snowball Throwing learning model can increase students' active participation and understanding of scientific work material. Apart from that, this model has also proven effective in increasing students' understanding. Thus, it can be concluded from the research that has been conducted that the Snowball Throwing learning strategy has the effect of improving student learning outcomes.*

Keywords: *Learning Model, Snowball Throwing, Scientific Work*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi karya ilmiah pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di MA Al Furqon Kota Pasuruan dengan subjek penelitian siswa kelas XI. Metode yang digunakan adalah deskripsi kualitatif, dengan menggunakan prosedur pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa terhadap materi karya ilmiah. Selain itu, model ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan demikian maka dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa strategi pembelajaran *Snowball Throwing* ini berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Snowball Throwing*, Karya Ilmiah

Article History

Received : 01-10-2024

Accepted : 21-10-2024

Revision : 20-10-2024

Published : 21-10-2024

How to cite: Kencono, K.P.S.N., Suwadi & Wulandari, B (2024). Efektifitas Snowball Throwing pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Karya Ilmiah Siswa Madrasah Aliyah Kota Pasuruan. *Jitera-Journal in Teaching and Education Area*, 1 (3), 341-352

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar dapat digunakan dengan baik untuk dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Proses pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga untuk membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan merupakan langkah awal yang esensial dalam menciptakan generasi yang kompeten dan berintegritas tinggi (Artawan et al., 2016; Yanti et al., 2023).



Didalam pelaksanaan pembelajaran disekolahan, mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan resmi yang memegang peran krusial dalam sistem pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), materi karya ilmiah menjadi salah satu bagian penting yang harus dikuasai oleh siswa, terutama bagi mereka yang berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kemampuan menyusun karya ilmiah merupakan keterampilan esensial yang akan sangat bermanfaat di perguruan tinggi.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran materi karya ilmiah sering kali dianggap membosankan oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak menarik minat siswa. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Snowball Throwing* .

Snowball Throwing merupakan model pembelajaran yang memadukan unsur permainan dalam proses belajar mengajar (Hardiansyah, 2022; Manalu et al., 2022). Model ini mengajak siswa untuk belajar sambil bermain, sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif (Fatimah & Sari, 2020; Isnawan & Zahroni, 2016; Lestari et al., 2019; Marpaung & Parhusip, 2017; MEILINDA, 2018; Rofifah, Dianah, 2023). Dalam pelaksanaan model ini, siswa akan dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan masing-masing kelompok diberikan tugas untuk membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari. Pertanyaan-pertanyaan ini kemudian dibentuk menjadi bola kertas (snowball) dan dilemparkan ke kelompok lain untuk dijawab. Kegiatan aktif tersebut akan memiliki beberapa keunggulan, antara lain meningkatkan partisipasi aktif siswa, melatih keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi (Purdiyanto et al., 2022). Selain itu, model ini juga dapat melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan di depan umum, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka (Bahiroh et al., 2020; Faslia, 2021; Hoffman, 2016; Mulyani, 2022; Nurmalasari & Apsari, 2019; Purdiyanto et al., 2022).



Penerapan model ini akan dilakukan didalam penelitian di MA Al Furqon Kota Pasuruan dengan subjek penelitian siswa kelas XI. Berdasarkan observasi awal, tim peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karya ilmiah. Selain itu, beberapa siswa juga cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan kurang berani untuk berbicara di depan kelas. Oleh karena itu, berdasarkan dari penelitian terdahulu dan keunggulan yang telah dipaparkan, tim peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran materi karya ilmiah untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Al Furqon Kota Pasuruan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa model pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran materi karya ilmiah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (Check & Schutt, 2012; Creswell, 2014; Lodico, 2010; Rukminingsih et al., 2020). Metode eksperimen dipilih karena peneliti ingin mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap pemahaman siswa terhadap materi karya ilmiah. Eksperimen dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada kelas eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.



Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Al Furqon Kota Pasuruan tahun ajaran 2023/2024. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik random sampling, di mana dipilih secara random terhadap dua kelas yang memiliki kemampuan akademik yang relatif sama berdasarkan hasil nilai ulangan harian sebelumnya. Satu kelas ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, sedangkan kelas lainnya sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen semu (quasi-experimental design) dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kedua kelompok tidak dipilih secara acak. Kelompok eksperimen akan mendapatkan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, sedangkan kelompok kontrol akan mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

Persiapan

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kedua kelas, menyiapkan materi ajar, dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian meliputi tes pemahaman materi karya ilmiah, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa terhadap pembelajaran.

Pelaksanaan Pretest

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas (eksperimen dan kontrol) diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi karya ilmiah. Hasil pretest ini digunakan sebagai data pembandingan dengan hasil posttest.

Pemberian Perlakuan



Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* selama empat pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit. Sementara itu, kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan metode konvensional pada materi yang sama dan durasi yang sama.

Pelaksanaan Posttest

Setelah pemberian perlakuan, kedua kelas diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi karya ilmiah. Hasil posttest ini akan dibandingkan dengan hasil pretest untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil pretest dan posttest, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Data hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa, lembar observasi digunakan untuk melihat keaktifan siswa selama pembelajaran, dan angket respon siswa digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data secara umum, sedangkan teknik statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Data dari lembar observasi dan angket respon siswa dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui keaktifan siswa dan persepsi siswa terhadap model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hasil analisis ini akan digunakan untuk mendukung hasil analisis kuantitatif dari tes pemahaman siswa.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap pemahaman siswa dalam materi karya ilmiah. Hasil dan



temuan penelitian ini diperoleh melalui analisis data pretest dan posttest, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Berikut adalah hasil dan temuan penelitian yang diperoleh:

Hasil Pretest dan Posttest

Sebelum penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* , kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi karya ilmiah. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest di kedua kelas relatif sama. Berikut adalah data hasil pretest dan posttest:

Tabel 1. Hasil pretest dan posttest

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
Eksperimen	60.5	85.2
Kontrol	61.3	75.4

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata skor posttest kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* .

Analisis Statistik

Untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata skor posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol signifikan, dilakukan uji t (t-test). Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan selama empat pertemuan di kedua kelas. Berikut adalah hasil observasi aktivitas siswa:



Tabel 2. Hasil Observasi siswa

Aspek yang Diamati	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Keaktifan dalam diskusi	Tinggi	Sedang
Kemampuan bertanya	Tinggi	Rendah
Keberanian mengemukakan pendapat	Tinggi	Sedang
Kerjasama dalam kelompok	Tinggi	Sedang

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa keaktifan siswa dalam kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Siswa di kelas eksperimen lebih aktif dalam diskusi, bertanya, mengemukakan pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Angket diberikan kepada siswa kelas eksperimen setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai. Berikut adalah hasil angket respon siswa:

Tabel 3. Hasil Angket Respon siswa

Pernyataan	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
Pembelajaran lebih menyenangkan	90	10
Mudah memahami materi	85	15
Meningkatkan kepercayaan diri	80	20
Lebih aktif dalam pembelajaran	88	12
Meningkatkan Kerjasama antar siswa	92	8

Berdasarkan hasil angket, sebagian besar siswa menyatakan setuju bahwa pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* lebih menyenangkan, memudahkan mereka dalam memahami materi, meningkatkan kepercayaan diri, membuat mereka lebih aktif dalam pembelajaran, dan meningkatkan kerjasama antar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* diterima dengan baik oleh siswa dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran.



PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi karya ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata skor posttest siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, hasil observasi dan angket juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran dengan model *Snowball Throwing*.

Peningkatan pemahaman siswa dalam kelas eksperimen dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, model *Snowball Throwing* melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi dengan teman sekelas. Hal ini membuat siswa lebih memahami materi karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Kedua, model *Snowball Throwing* menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Siswa belajar sambil bermain, sehingga mereka merasa lebih rileks dan tidak terbebani. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat mereka lebih fokus dalam mempelajari materi.

Ketiga, model *Snowball Throwing* melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Dalam model ini, siswa diajak untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi, yang membutuhkan pemahaman yang mendalam. Selain itu, siswa juga dilatih untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain, yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan analitis. Keterampilan ini sangat penting dalam memahami materi karya ilmiah yang memerlukan pemahaman yang komprehensif.

Keempat, model *Snowball Throwing* meningkatkan kerjasama dan komunikasi antar siswa. Dalam pembelajaran ini, siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat dan menjawab pertanyaan. Kerjasama dalam kelompok dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan



kerjasama siswa, yang merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi karya ilmiah. Model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan keaktifan, motivasi, dan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam materi karya ilmiah. Dari hasil analisis data, terlihat bahwa rata-rata nilai posttest siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa di kelas eksperimen lebih terlibat dalam diskusi, lebih sering mengajukan pertanyaan, dan lebih berani mengemukakan pendapat dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa *Snowball Throwing* mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Hasil angket respon siswa juga memperkuat temuan ini, di mana sebagian besar siswa di kelas eksperimen menyatakan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi, lebih percaya diri, dan lebih aktif dalam pembelajaran dengan model *Snowball Throwing*. Model ini juga berhasil meningkatkan kerjasama antar siswa, yang merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran kolaboratif.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga meningkatkan



keaktifan dan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran. Model ini juga berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi para pendidik, terutama dalam upaya mencari model pembelajaran yang efektif dan menarik. Pendidik diharapkan dapat mengimplementasikan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam konteks pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain terbatas pada satu sekolah dan satu materi pelajaran. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk dilakukan dengan sampel yang lebih luas dan variasi materi pelajaran yang berbeda untuk memperkuat generalisasi temuan ini. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas model pembelajaran *Snowball Throwing*, seperti faktor motivasi dan karakteristik individu siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Artawan, P., Muhammadiyah, M., Hamsiah, A., Pongpalilu, F., Rachmandhani, M. S., Utari, T. I., Pratama, A., Mahmudah, K., Sumardi, M. S., & Wahyuningsih, N. S. (2016). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Sonpedia.
- Bahiroh, S., Pratiwi, S. A., & Suud, F. M. (2020). Improving student happiness through the snowball throwing method in the implementation of student conceling groups of state vocational schools 2 Depok yogyakarta. *Journal of Critical Reviews*, 7(5), 563–568. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.05.117>
- Check, J., & Schutt, R. K. (2012). *Research Methods in Education*. Sage Publication.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design* (4th Editio). Sage Publication.
- Faslia, F. (2021). Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1834–1839. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1046>



- Fatimah, S., & Sari, T. (2020). *Improve Recount Text At the Eighth Grade of Smpn 1*. 1–73.
- Hardiansyah, F. (2022). Snowball Throwing: A Method To Uplift Elementary School Students' Responsibility on Environment. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3853–3864. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1966>
- Hoffman, D. W. (2016). Use of the Snowball Throwing Technique for Teaching Better ESL Speaking. *English Education Journal (EEJ)*, 7(1), 117–129.
- Isnawan, M. G., & Zahroni, T. R. (2016). Effectiveness of cooperative learning approach (snowball throwing) in logics instruction at Amikom Mataram. *Implementation And Education Of ...*, May, 16–17. <http://seminar.uny.ac.id/icriems/sites/seminar.uny.ac.id/icriems/files/prosiding/ME-61.pdf>
- Lestari, W. I., Mawaddah, U., & Kareviati, E. (2019). the Influence of Discovery Learning and Snowball Throwing Method in Improvin Writing Skills of High School Students. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 2(3), 332. <https://doi.org/10.22460/project.v2i3.p332-340>
- Lodico, M. . S. D. & V. K. (2010). Methods in Educational Research: From Theory to Practice, 2nd Edition. In *The Canadian Journal of Action Research* (Issue 3).
- Manalu, K., Sari Tambunan, E. P., & Permata Sari, O. (2022). Snowball Throwing Learning Model : Increase Student Activity And Learning Outcomes. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.51178/jetl.v4i1.413>
- Marpaung, T. I., & Parhusip, M. L. (2017). Method of Witing Scientific Article and Publishing in International Journal. In *The Effect of Snowball Throwing Tecnique on Students Reading Comprehension* (pp. 89–98).
- MEILINDA, N. D. (2018). Youtube Videos and Snowball Throwing Technique to Improve Students' Speaking Skill. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(2), 112–126. <https://doi.org/10.19109/ejpp.v5i2.2291>
- Mulyani, W. (2022). Snowball Throwing vs Direct Instructional Method to Teach Reading. *Library UNS*, 4(2), 1–9.
- Nurmalasari, M., & Apsari, Y. (2019). Improving Students ' Participation in Speaking. *Ain Shams University Women's College Curricula and Methods of Teaching Departement*, 1(September), 1–254.
- Purdiyanto, P., Sapri, J., Kristiawan, M., Badeni, B., & ... (2022). Natural Science Learning



Results Using the Conventional Method and the Snowball Throwing Method.
International Journal of ..., 249–259.
<https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/3303%0Ahttps://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/download/3303/2907>

Rofifah, Dianah, jeni. (2023). Describing the Results of Improving Student Learning Through the Application of the Snowball Throwing Method in Fikih Subject. *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 12–26.

Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.

Yanti, R., Raharjo, Rosyidin, I., Suhirman, L., Djollong, A. F., Adisaputra, A. K., Junaidi, J. K., Nurhasanah, Pratama, A., Djakariah, Nurdin, A., Nurdin, H., Handayani, N., & Kase, E. B. S. (2023). *Ilmu Pendidikan - Panduan komprehensif untuk pendidik* (Efitra (ed.); 1st ed.). Sonpedia.